

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi Modal Pinjaman berdasarkan pada hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*) pada KKB DI “Wahana Raharja” pada tahun 2016-2020 masih kurang efisiensinya modal pinjaman yang digunakan karena rata-rata biaya modal pinjaman sebesar 13,96% masih lebih mendominasi dari biaya modal sendiri dengan rata-rata sebesar 13,00%. Modal pinjaman jangka panjang yang paling efisien bersumber dari bank BJB dan bank MNC sedangkan untuk modal pinjaman jangka pendek bersumber dari simpanan sukarela dan berjangka. Untuk itu koperasi harus mengoptimalkan modal sendiri yang dimiliki agar mengefisiensikan biaya modal yang digunakan dan adanya upaya koperasi dalam memenuhi kewajibannya dilihat adanya penurunan pada persentase *debt to equity ratio*.
2. Efektivitas modal kerja pada KKB DI “Wahana Raharja” dilihat dari perputaran modal kerja pada unit usaha termasuk kedalam kriteria cukup efektif, perputaran kas kriterianya sangat baik, perputaran aktiva masih rendah dan perputaran piutang yang melambat namun sudah efektif.

3. Berdasarkan pada hasil perhitungan tingkat profitabilitas pada KKB DI “Wahana Raharja” dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* berada dalam kriteria Cukup baik, *Return On Equity* persentasenya mengalami penurunan tetapi nilai persentase masih berada pada kriteria sangat baik serta *Return On Asset* berada pada kriteria Kurang Baik.
4. Adanya penurunan pada profitabilitas yang dicapai oleh koperasi, maka upaya yang dapat dilakukan dengan mengurangi atau meminimalisir biaya biaya bunga dan biaya operasional, kebijakan dalam menggunakan modal serta mengoptimalkan penggunaan modal sendiri pada koperasi, adanya promosi yang dilakukan koperasi guna meningkatkan pencapaian penjualan, dan adanya penerapan atau evaluasi pemberian kredit kepada anggota.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis penelitian yang telah diuraikan, maka ada saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi koperasi yaitu sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kebijakan penggunaan modal pada koperasi dengan mengurangi penggunaan modal pinjaman dan mengoptimalkan penggunaan modal sendiri. Upaya dalam meningkatkan modal sendiri pada koperasi dapat dengan cara menambah anggota baru pada koperasi yaitu melakukan promosi keunggulan produk dan pelayanan yang baik kepada calon anggota sehingga mereka dapat tertarik tergabung menjadi anggota KKB DI

“Wahana Raharja” dibandingkan dengan koperasi lainnya yang berada di wilayah PT. Dirgantara Inndonesia, Dengan adanya hal ini diharapkan modal sendiri pada koperasi dapat meningkat.

2. Modal kerja yang diperoleh sebaiknya digunakan dan dialokasikan dengan baik kedalam unit-unit usaha koperasi agar nantinya dapat mencapai penjualan dan pendapatan yang diharapkan dengan cara adanya evaluasi kebijakan dalam pemberian kredit bagi anggota. Sehingga penggunaan modal kerja menjadi lebih maksimal dan mempertimbangkan kebijakan investasi yang dilakukan dengan cara memilih lembaga investasi yang mendatangkan keuntungan.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas pada koperasi upaya yang dapat dilakukan dengan meminimumkan biaya bunga, meningkatkan penjualan dengan mempromosikan keunggulan usaha koperasi ataupun adanya pemberian potongan harga dan mengevaluasi kembali kebijakan pemberian kredit kepada anggota.

IKOPIN